



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Ulasan Pasar

Kuartal I - 2026



Investment Communication



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ringkasan Pasar Modal

Kuartal I - 2026

- Sepanjang kuartal I 2026, kinerja pasar modal global maupun domestik mengalami situasi negatif yang didorong oleh faktor penyebab baik domestik maupun global.
- Faktor domestik; 1). penundaan MSCI terkait evaluasi bobot Indonesia di dalam indeks MSCI Emerging Market dan pengumuman terkait potensi klasifikasi ke MSCI Frontier Market, 2). penurunan outlook rating kredit Indonesia ke negatif oleh lembaga pemeringkat utang global yaitu Moody's dan Fitch.
- Faktor global; perang US-Israel-Iran terjadi dan terus meluas di akhir kuartal I, yang menyebabkan arus pelayaran komersial selat Hormuz terganggu dan memicu kenaikan harga energi dan minyak mentah yang sempat menembus USD 120/barrel.
- Kedua faktor diatas memicu arus dana investor asing keluar baik dari pasar saham (IDR -33 Tn) maupun pasar obligasi Indonesia (IDR -25.1 Tn) dengan total mencapai IDR 58,1 triliun dana asing keluar selama kuartal I 2026.



Nilai tukar USDIDR melemah -1,83% menjadi Rp 16.995, dipicu oleh keluarnya arus modal investasi asing dari pasar modal Indonesia.



Mata uang Dolar AS menguat terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY menguat +1.71% QoQ di akhir Maret 2026).



Harga minyak melonjak +94,5% QoQ menembus USD 118/barrel. Dibandingkan tahun lalu, harga minyak mengalami kenaikan 58,35%.

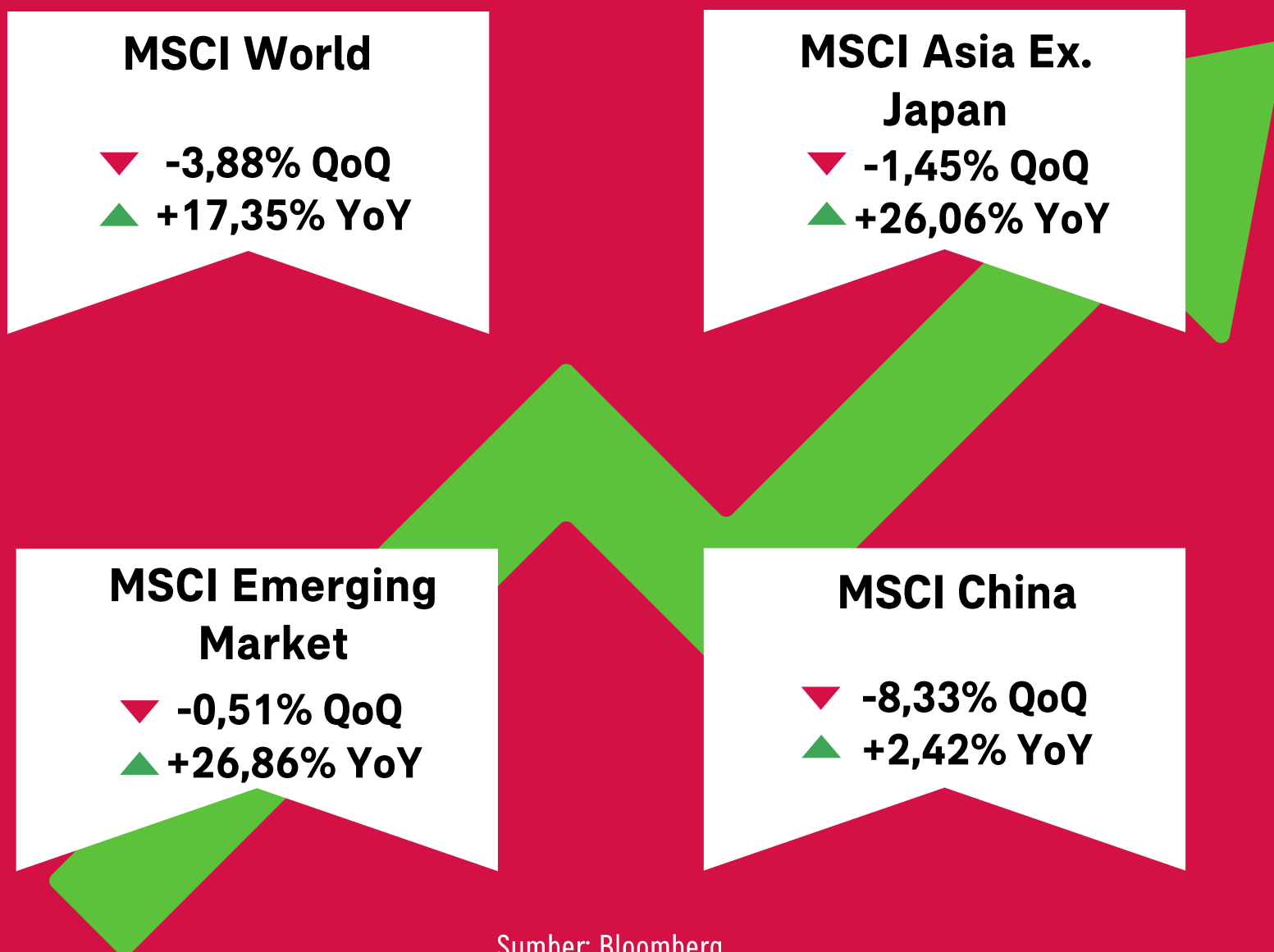
Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Pasar Saham Global

Kuartal I - 2026



Sumber: Bloomberg

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal I - 2026

Angka Inflasi menunjukkan tren peningkatan (+3,48% Maret 2026 vs +2,92% Desember 2025)

Pertumbuhan GDP sebesar 5,11% YoY di Q4 2025 (vs 5,04% YoY di Q3 2025)

Indeks manufaktur PMI di Maret 2026 sebesar 50,1 turun dari 51,2 di Desember 2025

Posisi Cadangan Devisa Indonesia naik - 0,04% QoQ ke USD 148,2 miliar di akhir kuartal I 2026

Kredit tumbuh sebesar 12,6% YoY dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 16,7% YoY per Februari 2026*

*Data dari Mandiri, BRI, BCA, BNI

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal I - 2026

IHSG

▼ -18,49% QoQ
▲ + 8,26% YoY

LQ45

▼ -15,45% QoQ
▼ -2,55% YoY

IDX80

▼ -17,24% QoQ
▲ + 4,06% YoY

MSCI Indonesia

▼ -20,12% QoQ
▼ -15,08% YoY

Jakarta Islamic Index

▼ -17,29% QoQ
▲ +16,26% YTD

Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal I - 2026

**Indeks Obligasi Pemerintah
Indonesia Berbasis Rupiah**

▼ -2,03% QoQ

▲ +8,35% YoY

**Indeks Obligasi Pemerintah
Indonesia Berbasis USD**

▼ -2,31% QoQ

▲ +4,37% YoY

**Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun
di Q1 naik 0,79% QoQ ke
6,86% per Akhir Maret 2026**

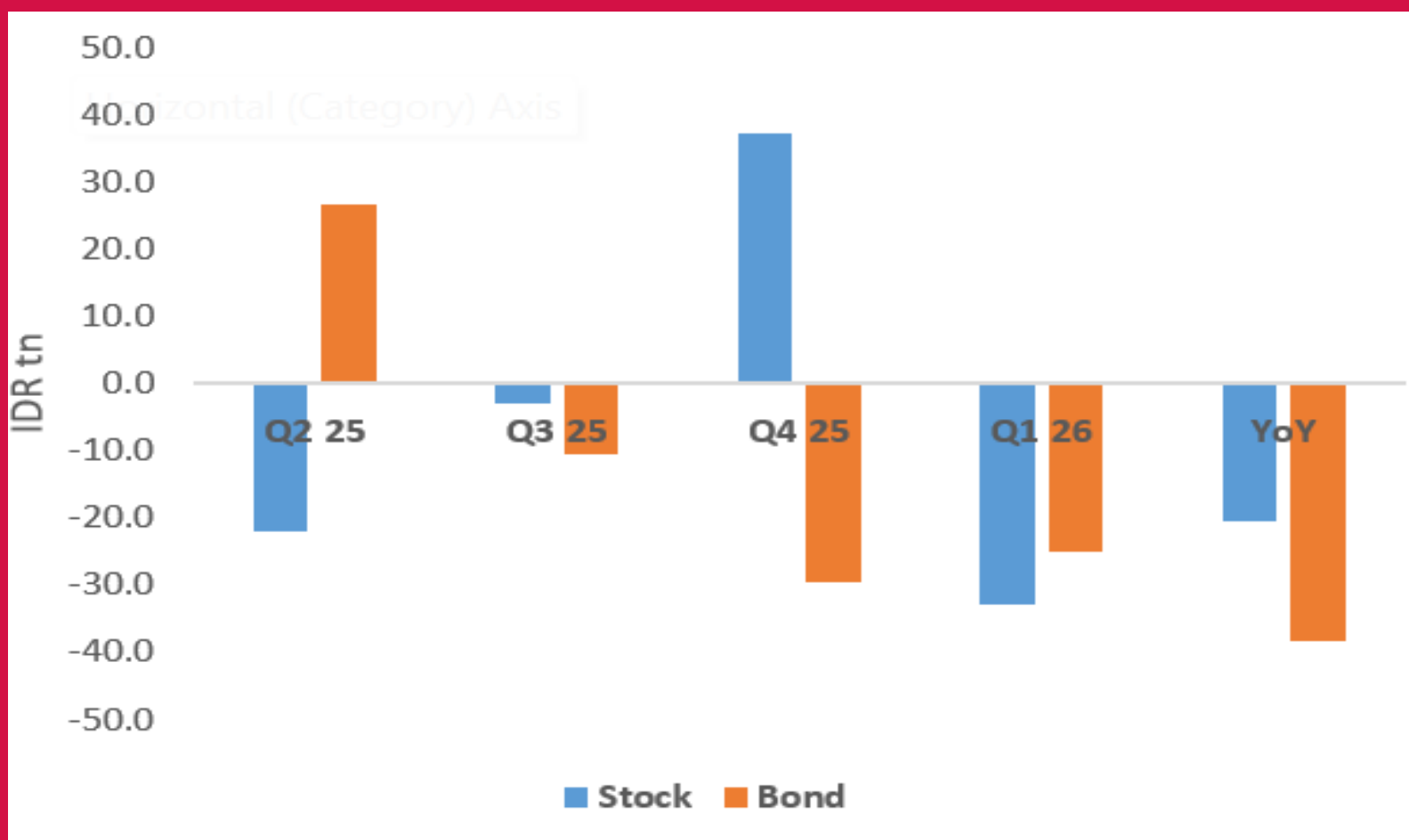
**Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis USD tenor 10 tahun
di Q1 naik 0,61% QoQ ke
5,49% per Akhir Maret 2026**

Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Aliran Modal Investor Asing 2026



Net Capital Inflow/Outflow	Q2 25	Q3 25	Q4 25	Q1 26	YoY
Equity Flow	-21.9	-3.0	37.5	-33.0	-20.4
Bond Flow	26.8	-10.6	-29.4	-25.1	-38.3
Total	4.9	-13.6	8.0	-58.1	-58.7

Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Unit Link AIA (Maret 2026)

UL Funds list for
New Business

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Money Market Fund	0,58%	3,95%	Rendah	Konservatif
AIA IDR Fixed Income Fund	-2,60%	5,84%	Moderat	Konservatif Moderat
AIA IDR Balanced Fund	-5,26%	3,80%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR Equity Fund	-6,02%	10,18%	Tinggi	Agresif

 = kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/*peers* dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

- AIA IDR Fixed Income Fund turun **-2,60%** QoQ, namun kinerja 1 tahun terakhir masih positif naik **+5,84%**. Kinerja 1 tahun berada di kuartil 2, menunjukkan performa kompetitif dibandingkan *peers*.
- AIA IDR Money Market mencatatkan kinerja **+0,58%** QoQ dan **+3,95%** YoY. Performa fund lebih baik dibandingkan tolok ukur untuk 3 bulan dan 1 tahun dan berada di peringkat kuartil 1 untuk performa 1 tahun dibandingkan *peers*.
- AIA IDR Equity Fund mencatatkan kinerja **-6,02%** QoQ dan **+10,18%** YoY. Meskipun mengalami tekanan, kinerja fund berada pada kuartil 2 serta +10.6% lebih baik dari tolok ukur, menunjukkan strategi investasi yang kuat.
- AIA IDR Balanced Fund yang merupakan campuran alokasi saham dan obligasi mencatatkan kinerja **-5,26%** QoQ dan **+3,80%** YoY. Kinerja 3 bulan berada di kuartil 2 dan +5.8% di atas tolok ukur.




HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Unit Link AIA (Maret 2026)

UL Funds list for
New Business

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA USD Fixed Income Fund	-2,50%	3,83%	Moderat	Konservatif Moderat
AIA USD Prime Global Equity Fund	-8,28%	14,33%	Tinggi	Agresif

 = kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/*peers* dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Subdana berbasis USD tidak terhindarkan dari tekanan geopolitik di bulan Maret 2026, namun kinerja 1 Tahun tetap menunjukkan performa positif, didukung strategi investasi yang tepat dan responsif terhadap dinamika pasar global.

- AIA USD Fixed Income Fund mencatatkan kinerja negatif **-2,50%** QoQ dan **+3,83%** YoY, konsisten berada di kuartil 2 di tengah dinamika pasar yang menantang.
- AIA USD Prime Global Equity Fund tertekan **-8.28%** QoQ, namun tetap mencatatkan kinerja sangat positif dalam 1 tahun terakhir **+14,33%** YoY berkat pertumbuhan laba perusahaan teknologi di Amerika Serikat.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Unit Link AIA (Maret 2026)

Nama Subdana	Kinerja 3 Bulan	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Balanced Syariah Fund	-2,56%	14,88%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR China India Indonesia Equity Fund	-11,59%	-5,26%	Tinggi	Agresif
AIA IDR Ultimate Equity Fund	-8,25%	4,96%		
AIA IDR Equity Syariah Fund	-3,50%	30,02%		
AIA IDR Growth Equity Syariah Fund	-4,07%	18,84%		
AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund	-4,61%	11,44%		
AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund	1,36%	32,49%		

 = kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

- Subdana berbasis Syariah seperti IDR Balanced Syariah, IDR Growth Equity Syariah dan IDR Equity Syariah memberikan kinerja kompetitif selama kuartal I 2026, khususnya AIA IDR Equity Syariah Fund yang mencatatkan kinerja 1 tahun yang tinggi sebesar **+30,02%** YoY. Namun kinerja AIA IDR China India Indonesia Equity Fund mengalami penurunan selama 3 bulan terakhir seiring dengan koreksi pasar saham Indonesia, China dan India.
- Subdana saham lainnya yang berbasis USD seperti AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund (**-4.61%** QoQ) dan AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund (**+1.36%** QoQ) mencatatkan kinerja tahun berjalan yang cukup kompetitif walau pasar berfluktuasi. Selama 1 tahun terakhir, AIA USD Prime Emerging Market Equity mencatatkan kinerja **+32.5%** YoY, tertinggi diantara unit link fund AIA Indonesia.

Sumber: Bloomberg Januari 2026



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pandangan Pasar

Pasar Saham



Memasuki kuartal II-2026, ketidakpastian di pasar saham diperkirakan masih berlanjut dengan arah pergerakan yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, kebijakan suku bunga, harga komoditas, serta faktor domestik seperti stabilitas rupiah, kebijakan pemerintah, dan arus dana asing. Peluang *rebound* tetap terbuka namun terbatas, sehingga investor perlu bersikap selektif.

Secara sektoral, saham energi dan komoditas menjadi pilihan yang sesuai, sementara saham perbankan *big-cap* dan sektor konsumsi mulai menarik seiring koreksi harga yang cukup dalam, dengan prospek jangka panjang yang tetap positif didukung perbaikan struktural ekonomi dan potensi pertumbuhan PDB per kapita Indonesia.

Pasar Obligasi

Ancaman inflasi ke depannya masih cukup tinggi mengingat pemerintah Indonesia diperkirakan akan menyesuaikan harga bahan bakar minyak non-subsidi dalam waktu dekat, jika harga minyak berlanjut di level saat ini akibat pasokan yang terganggu.

Walau demikian, kami melihat kinerja pasar obligasi tetap memiliki peluang kinerja positif di tahun ini. Di tengah fluktuasi pasar saat ini, subdana obligasi masih ditopang oleh pendapatan kupon yang rutin dan relatif stabil, sehingga dapat membantu menjaga kinerja subdana tetap positif. Selain itu, level imbal hasil obligasi pemerintah yang relatif tinggi saat ini turut membuka peluang *capital gain* bagi dana investasi yang masuk begitu fluktuasi pasar mereda.

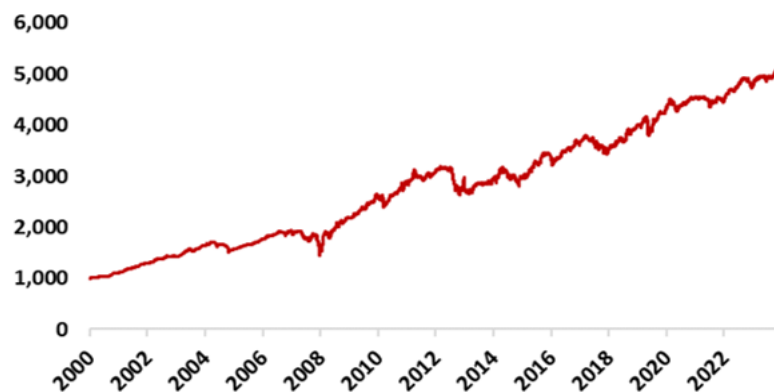




HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Pendapatan Tetap

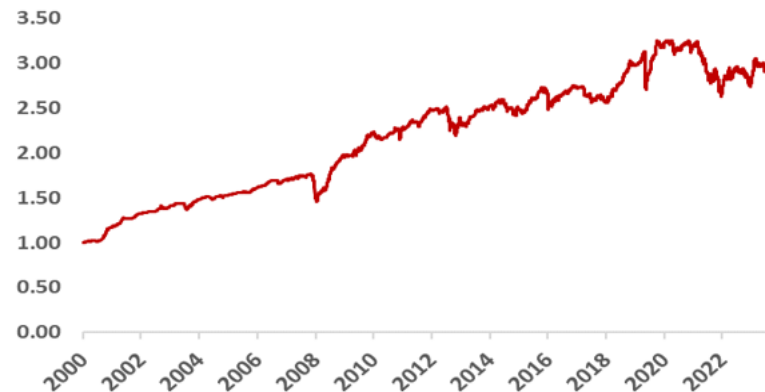
AIA IDR Fixed Income Fund



Usia subdana dalam tahun	25
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	6,85%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	7,82%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

AIA USD Fixed Income Fund



Usia subdana dalam tahun	25
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	4,65%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	6,68%

- Subdana dengan **strategi pendapatan tetap** dengan **tingkat risiko moderat** mencatatkan kinerja yang menarik dengan tingkat fluktuasi yang jauh lebih rendah dibandingkan subdana dengan strategi saham. Jenis subdana seperti ini dapat membantu menjaga kestabilan pembebanan unit penyertaan pada polis PAYDI untuk biaya bulanan COI & COR.

Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

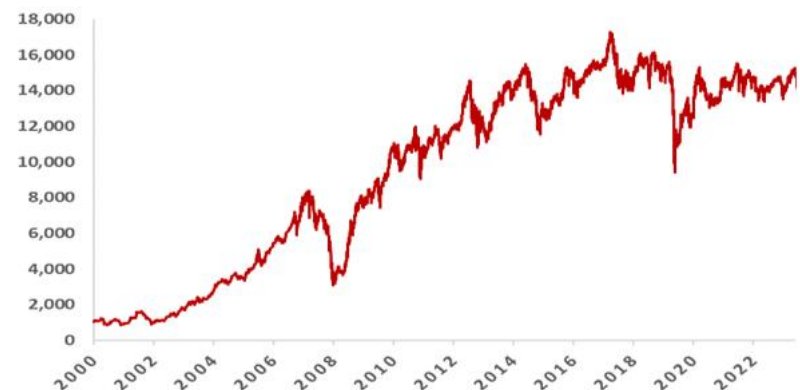
Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Campuran dan Equity

AIA IDR Balanced Fund



Usia subdana dalam tahun	17
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	5,10%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	9,11%

AIA IDR Equity Fund



Usia subdana dalam tahun	25
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	10,59%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	22,69%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

- **AIA IDR Balanced Fund** mencatatkan kinerja jangka panjang yang kompetitif melalui penerapan strategi alokasi aset fleksibel dan adaptif dengan kondisi pasar terbaru, antara instrumen saham dan obligasi untuk mencapai target hasil yang optimal.
- **AIA IDR Equity Fund** dengan tingkat *return* dan fluktuasi yang tinggi dapat menjadi pilihan bagi nasabah PAYDI yang memiliki profil risiko agresif dan toleransi risiko fluktuasi yang tinggi.

Sumber: Bloomberg



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.